

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Peneliti berupaya menggambarkan secara sistematis, tekstual dan aktual mengenai fakta dari suatu peristiwa serta sifat-sifat tertentu sesuai yang penulis dapatkan di lapangan. Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif, sebagaimana yang ditulis oleh Lexy Maeong:

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.¹

Sedangkan penelitian deskriptif adalah “penelitian yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri dan tunggal”.²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kadia Kota Kendari selama 6 bulan dari bulan April hingga bulan Oktober 2017.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti dalam menetapkan subyek informan menggunakan sistem

¹Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1988, h. 3.

²Sanafiah Faisah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Rajawari Pers, 2007), h. 61.

snowball sampling, artinya sumber informasi yang diperlukan berkembang terus sampai mendapatkan jawaban yang memuaskan. Lexy J. Moleong mengatakan bahwa:

Informan dalam penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara *purposive* (bertujuan) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan alat pengumpul data atau instrument penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, atau peneliti merupakan *key instrument*.³

Berkaitan dengan hal itu sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian lapangan merupakan data utama yang diambil langsung dari para informan yang dalam hal ini adalah kepala KUA Kecamatan Kadia Kota Kendari, penghulu di KUA Kecamatan Kadia Kota Kendari, calon pengantin, pasangan menikah yang bercerai dan pasangan menikah yang tidak bercerai.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang memiliki fungsi sebagai pendukung atau menguatkan data utama baik berupa data kepustakaan yang berkorelasi dengan pembahasan objek penelitian termasuk dokumentasi, maupun sumber-sumber relevan yang mendukung obyek penelitian ini kaitannya dengan pelaksanaan bimbingan pra nikah, seperti dokumentasi, buku-buku, majalah, skripsi, tesis, disertasi dan laporan-laporan ilmiah.

³Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995, h. 81.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variable yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan (observasi), yaitu “cara untuk memperoleh data melalui kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh keterangan atau data yang relevan dengan objek penelitian”.⁴ Selanjutnya, peneliti memahami dan menganalisis berbagai gejala yang berkaitan dengan objek. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan untuk calon pengantin yang telah mendaftar dan mengikuti proses Bimbingan Perkawinan di KUA Kecamatan Kadia Kabupaten Kendari.
2. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan dengan berkomunikasi langsung dengan sumber data, dengan cara bertanya langsung kepada (data primer) yang tujuan memperoleh informasi⁵. Dalam penelitian ini untuk memperoleh dan menggali data tentang pelaksanaan bimbingan perkawinan bagi calon pengantin, peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah informan diantaranya, calon pengantin, masyarakat, perseorangan atau badan yang memberikan bimbingan perkawinan. Peneliti dapat memperoleh informasi mengenai tujuan diadakannya program bimbingan perkawinan dan tentang deskripsi lokasi penelitian.

⁴Sanafiah Faizah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Rajawali Pers, 2007), h. 90.

⁵Nasution, *Metode Research*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 113

3. Dokumentasi, yaitu mengacu pada material (bahan) yang digunakan sebagai bahan informasi suplemen tentang data-data yang berhubungan dengan konseli seperti foto, rekaman. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dengan dokumentasi untuk memperoleh gambaran umum deskripsi lokasi penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan bagian akhir dari semua metode penelitian ini. Pada tahap ini, data dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat diambil kesimpulan dari persoalan yang diajukan dalam penelitian. Untuk menganalisis data penyusun menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Artinya metode yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan kemudian di susun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisis dengan argumentasi logika yang digambarkan dengan kata atau kalimat.⁶ Hal ini dimaksudkan untuk melihat kesesuaian antara teori yang disajikan dengan hasil data-data yang diperoleh dari penelitian.

Dalam mereduksi data, semua data dilapangan ditulis sekaligus dianalisa, dirangkum dan dipilih hal-hal yang penting dari data yang telah ditemukan tersebut. Sedangkan data display dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh dan banyak jumlahnya dan dapat dikuasai dengan dipilah-pilah lalu dibuat dalam kartu.

Untuk mengambil kesimpulan dan verifikasi dilakukan penelitian dalam rangka mencari makna data, mencoba untuk menyimpulkan yang pada awalnya

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 202.

kesimpulan yang dibuat belum jelas dan penuh keraguan karena dengan bertambahnya data, maka dilakukan kesimpulan yang akhirnya ditemukan argumen data lapangan yang akurat.

Untuk menganalisa berbagai fenomena dilapangan, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara
2. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.
3. Penyajian data setelah data reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (*display*) data.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah dan juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan kata lain apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat maka jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi.

Dalam penelitian ini, ditetapkan pengecekan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Teknik yang di gunakan adalah teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut:⁷

⁷Lexy J. Moleang, *op. cit.*, h. 178.

1. *Triangulasi sumber* yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. *Triangulasi teknik* yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.
3. *Triangulasi waktu*, waktu juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh seorang peneliti. Informasi yang diberikan informan kepada peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan di waktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

